

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ada banyak beasiswa dari pemerintah untuk daerah tertinggal, salah satunya adalah beasiswa afirmasi. Beasiswa afirmasi merupakan program beasiswa atau bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat sejak tahun 2012 dan diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal dari Papua dan Papua Barat, daerah khusus atau daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) serta anak tenaga kerja Indonesia (TKI). Beasiswa di Indonesia harus dapat membantu anak-anak di daerah 3T untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Pendidikan akan mengangkat derajat mereka dan membantu mereka untuk lebih memahami dan beradaptasi dengan nilai-nilai global serta menghindari pemikiran yang sempit dan tidak benar. Hal ini akan membantu anak-anak di daerah 3T untuk tumbuh dan berkembang secara wajar, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka di berbagai bidang kehidupan. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk membuka kesempatan dan akses pendidikan seluas-luasnya bagi anak-anak di daerah 3T.

Menurut Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, orang-orang yang tinggal di daerah pedesaan yang jauh dari pusat kota mereka memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan khusus. Oleh karena itu, pemerintah pusat memberikan perhatian khusus kepada orang-orang Indonesia yang

berasal dari 3T (tertinggal, terpencil, dan terluar), dan memberikan pendidikan melalui program dan sistem yang diatur oleh undang-undang tersebut. Adapun beberapa beasiswa yang terdapat di daerah 3T yaitu: Beasiswa KIP, Afirmasi Dikti (ADik), Beasiswa Unggulan, BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Tujuan dari program beasiswa ini adalah untuk membekali putra-putri Papua, daerah 3T, yang merupakan lulusan MA/SMA yang memiliki prestasi akademik, untuk memperoleh pendidikan tinggi. Selain itu juga bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang baik bagi putra-putri dari daerah 3T agar dapat berkontribusi dalam pembangunan bangsa. memberikan kesempatan dan peluang yang lebih besar untuk menempuh pendidikan tinggi kepada siswa yang memiliki potensi akademik yang baik namun memiliki keterbatasan biaya. Menghasilkan lulusan yang berprestasi, mandiri, produktif, dan berjiwa sosial sehingga dapat memutus mata rantai kemiskinan. Pendidikan, khususnya di Papua, Papua Barat, dan daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal), dapat menjadi komponen penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang baik.

Adapun sasaran dari program afirmasi ini adalah:

- a. Orang Asli Papua (OAP) dan Papua Barat
- b. Anak-anak yang tinggal di daerah 3T

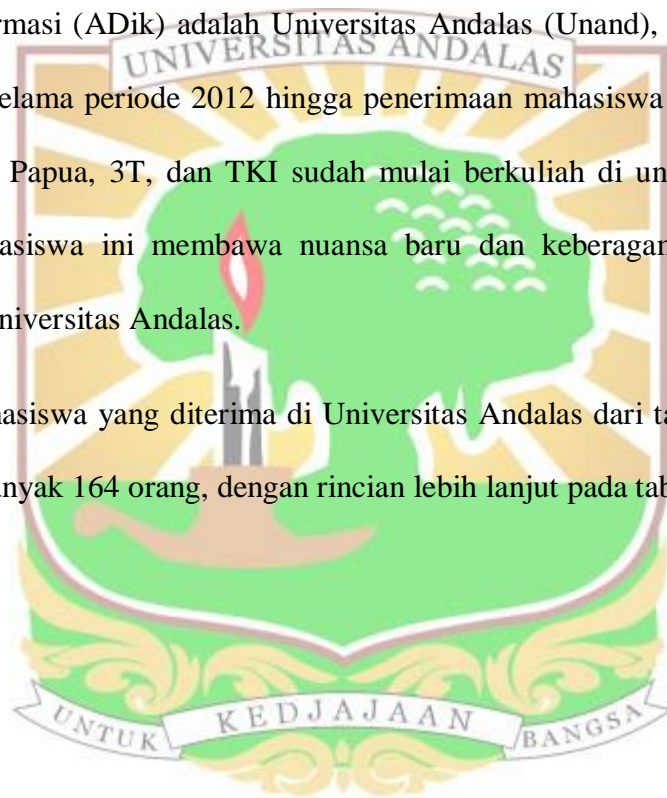
Daerah perbatasan adalah daerah/komunitas yang berbatasan langsung dengan negara lain, laut lepas, atau negara tetangga. Perbatasan ini mencakup perbatasan darat dan laut yang luas dan beragam, mulai dari pedalaman hingga daerah terluar (terpencil) yang belum berkembang, yang didefinisikan sebagai daerah

dengan hasil pembangunan yang rendah dan indeks pembangunan ekonomi yang bawah rata-rata.

- c. Anak yang memenuhi syarat dan berasal dari keluarga miskin
- d. Anak-anak TKI yang bekerja di luar negeri

Salah satu dari 48 universitas negeri di Indonesia yang bekerja sama dengan Pendidikan Afirmasi (ADik) adalah Universitas Andalas (Unand), yang berlokasi di Kota Padang. Selama periode 2012 hingga penerimaan mahasiswa baru tahun 2022, mahasiswa dari Papua, 3T, dan TKI sudah mulai berkuliah di unand dengan baik. Kehadiran mahasiswa ini membawa nuansa baru dan keberagaman dalam tubuh mahasiswa di Universitas Andalas.

Total mahasiswa yang diterima di Universitas Andalas dari tahun 2012 hingga tahun 2022 sebanyak 164 orang, dengan rincian lebih lanjut pada tabel di bawah ini:



**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi yang diterima di**  
**Universitas Andalas dari Tahun 2012-2022**

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa										Jumlah	
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029		2030
1	Kedokteran	-	6	3	-	2	-	2	-	-	1	5	19
2	Pertanian	2	1	1	1	2	1	1	3	-	-	1	12
3	MIPA	-	1	1	-	-	1	2	2	-	1	1	9
4	Teknik	1	2	2	-	1	-	-	1	-	-	-	7
5	Farmasi	-	1	-	-	-	2	2	-	-	1	1	7
6	Kedokteran Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Keperawatan	-	-	2	1	-	2	3	-	-	3	2	13
8	Teknologi Pertanian	-	-	2	1	2	1	1	4	-	-	-	11
9	Teknologi Informasi	-	-	-	-	3	-	-	1	1	1	-	6
10	Kesehatan Masyarakat	-	1	2	1	1	2	1	2	1	2	6	19
11	Ekonomi	1	1	2	1	1	3	2	3	-	2	10	26
12	Hukum	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	2	5
13	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	-	-	-	-	2	1	-	5	3	4	4	19
14	Ilmu Budaya	-	-	-	1	1	-	4	2	1	-	1	10
15	Peternakan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>		4	13	14	6	15	15	18	24	6	13	33	164

Sumber: LPTIK Universitas Andalas

Berdasarkan tabel di atas, jumlah mahasiswa yang terkonfirmasi diterima di Universitas Andalas berjumlah 164 orang, terdiri dari mahasiswa Wilayah 3T sebanyak 104 orang, mahasiswa Papua dan Papua Barat sebanyak 50 orang, dan anak

TKI sebanyak 10 orang. Dari 15 fakultas yang ada saat ini, baru 14 jurusan yang ada mahasiswa afirmasi, sedangkan pada jurusan Kedokteran Gigi saat ini belum ada mahasiswa yang mendapatkan beasiswa afirmasi. Jika melihat tabel di atas, jumlah mahasiswa penerima beasiswa setiap tahunnya terus meningkat, hanya saja pada tahun 2020 terjadi penurunan akibat penyakit Covid-19.

Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) diberikan untuk masa studi selama 8 semester untuk program Diploma 4 (D4) dan 10 semester untuk program Strata 1 (S1), termasuk program pelatihan profesi. Beasiswa ini juga mencakup kegiatan akademik senilai Rp2.400.000 per semester, tidak hanya untuk program akademik, tetapi juga untuk biaya hidup mahasiswa hingga Rp6.000.000 per semester. Ini adalah program pendidikan yang berarti mahasiswa Papua harus meninggalkan Papua dan daerah 3T. Sebagai gantinya, mereka tinggal di daerah tempat para siswa melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain Universitas Andalas yang bergabung dalam program pendidikan ini, Universitas Negeri Padang (UNP) dan PNP yang terletak di Sumatera Barat juga ikut serta dalam program ini.

Sangat sulit bagi mahasiswa untuk mengelola uang mereka sendiri karena ini adalah pertama kalinya mereka melakukannya. Beberapa dari mereka mengatur keuangan secara mandiri membayar kos, membeli perlengkapan kuliah, tugas, transportasi, dan makanan dengan menyesuaikan dengan jumlah uang yang diberikan oleh orang tua mereka. Mahasiswa yang berasal dari keluarga menengah ke bawah

harus memiliki kemampuan mengelola keuangan yang lebih baik, terutama bagi mereka yang tinggal di Kota Padang, sebuah kota yang berstatus perkotaan, dimana banyak mahasiswa yang menempuh pendidikan di universitas. Dapat dikatakan bahwa biaya hidup di Padang sangat mahal. Namun, itu tidak setinggi kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya atau kota-kota di bagian timur Indonesia.

**Tabel 1. 2**  
**Gambaran Kebutuhan Hidup yang Harus Dikeluarkan Mahasiswa untuk Hidup di Kota Padang.**

No.	Pengeluaran	Harian	Bulanan
1	Tempat tinggal/ Kost	-	500.000
2	Makanan	10.000-15.000	1.300.000
3	Angkutan umum/angkot	2.000-5.000	300.000
4	Paket Kuota Internet	-	100.000
5	Kebutuhan Penunjang Token listrik (bagi kost yang belum termasuk listrik), obat-obatan, alat atau bahan untuk bersih-bersih, dan kebutuhan lainnya	-	200.000
<b>Total</b>			<b>2.400.000</b>

*Sumber: Data Sekunder*

Berdasarkan berbagai rincian kebutuhan hidup mahasiswa di atas, jika dijumlahkan maka total pengeluaran dalam satu bulan adalah Rp 2.400.000. Rata-rata mahasiswa dapat mengeluarkan uang antara Rp.2.400.000,00 hingga Rp. 3.000.000,00 untuk kebutuhan hidup mereka selama satu bulan di kota Padang ini. Biaya tersebut untuk kebutuhan sehari-hari dan belum termasuk biaya-biaya yang harus dikeluarkan di kampus untuk menunjang perkuliahan. Jika dilihat dari rata-rata

biaya hidup di Kota Padang dengan dana biaya hidup yang diberikan dari beasiswa afirmasi adalah Rp.1.000.000 perbulan sudah pasti tidak akan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup di Kota Padang. Oleh karena itu pentingnya untuk mengetahui bagaimana potret kehidupan mahasiswa penerima beasiswa afirmasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Program ADik 3T merupakan program pemerintah yang mendukung anak-anak di wilayah 3T di seluruh tanah air dengan memberikan kesempatan belajar di perguruan tinggi negeri dan politeknik yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan melalui proses seleksi khusus untuk anak sekolah menengah keatas, berdasarkan keberhasilan akademis. Siswa yang dapat mengikuti program ADik 3T adalah siswa dari wilayah 3T yang dipilih oleh kepala sekolah dan mendapat rekomendasi dari pemerintah daerah/kota dengan mempertimbangkan kebutuhan sumber daya di wilayahnya.

Beasiswa di Indonesia harus bisa membantu anak-anak di wilayah 3T menimba ilmu. Hal ini akan membantu anak-anak di daerah 3T untuk tumbuh dan berkembang secara alami sehingga meningkatkan kesejahteraannya dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan akan meningkatkan derajat mereka dan membantu mereka untuk lebih memahami dan beradaptasi dengan nilai-nilai global serta menghindari pemikiran yang sempit dan benar.

Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk membuka peluang dan akses pendidikan seluas-luasnya bagi anak-anak di wilayah 3T. Namun, harus

dipahami bahwa di beberapa daerah, masih diperlukan upaya yang lebih tidak memihak dan mendesak untuk mengurangi kesenjangan literasi di seluruh negeri. Khusus untuk akses terhadap pendidikan tinggi, banyak perguruan tinggi negeri yang melakukan upaya, namun upaya tersebut belum terlihat sebagai satu kesatuan program di tingkat nasional.

Dari latar belakang penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

**“Bagaimana Potret Kehidupan Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi di Universitas Andalas.?”**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirinci atas tujuan umum dan tujuan khusus.

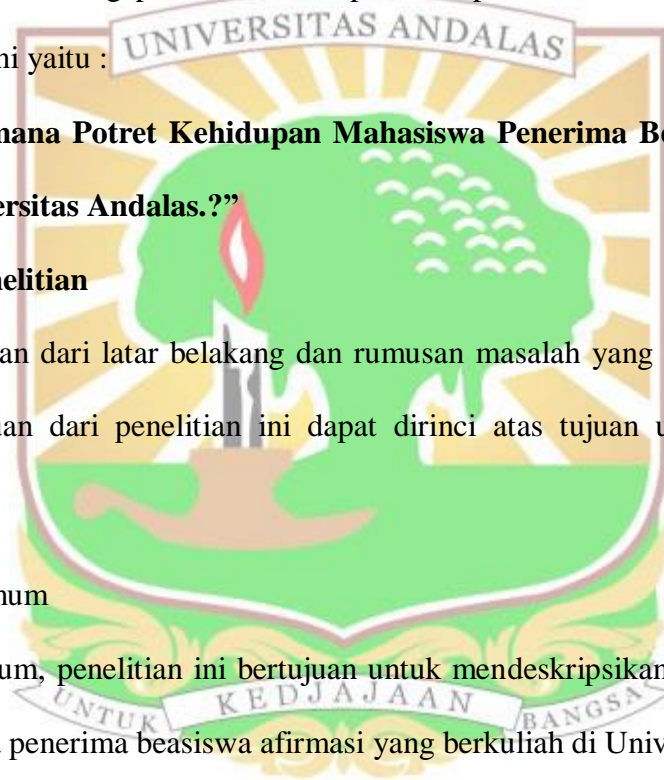
#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potret kehidupan mahasiswa penerima beasiswa afirmasi yang berkuliah di Universitas Andalas

#### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan latar belakang kehidupan sosial mahasiswa penerima beasiswa afirmasi di Universitas Andalas





- b. Mendeskripsikan keadaan sosial mahasiswa penerima beasiswa afirmasi di Universitas Andalas

## 1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Manfaat Akademik

Manfaat penelitian ini secara akademik adalah memberikan kontribusi pemikiran dari penulis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari pada bidang sosiologi, khususnya Sosiologi Ekonomi dan menambah literatur tentang perkembangan ilmu sosiologi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, bahan acuan serta masukan bagi peneliti lain khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti permasalahan ini lebih lanjut lagi.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

### 1.5.1 Konsep Potret Kehidupan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:891) potret diartikan sebagai gambar yang dibuat dengan kamera, foto. Selain itu, potret merupakan gambaran atau lukisan (dalam bentuk paparan).

Menurut (Alfred Vierkan, 1953) potret adalah gambar atau diagram (dalam bentuk penyajian). Sosiologi menyoroiti keadaan mental, keadaan tersebut tidak dapat

dianalisis secara terpisah, tetapi merupakan hasil perilaku yang dihasilkan dari hubungan antara individu dan kelompok dalam masyarakat. Oleh karena itu, tugas sosiologi adalah menganalisis dan mengorganisasikan peristiwa-peristiwa sosial, menjelaskannya dalam kaitannya dengan kehidupan mental. Hal ini dapat mengakibatkan gejala seperti harga diri, stres, empati, peniruan, dll. Hal ini merupakan syarat bagi suatu masyarakat yang dapat berkembang dalam kehidupan berkelompok atau bermasyarakat. Menurut (Hartono Khairudin, 1997) potret adalah representasi situasi yang berubah.

Potret kehidupan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran tentang kehidupan sehari-hari dari mahasiswa penerima afirmasi yang berkuliah di universitas andalas. Disini peneliti menggambarkan bagaimana latar belakang kehidupan orang tua dari mahasiswa penerima beasiswa afirmasi, dari bagaimana keadaan kondisi ekonomi orang tuanya, bagaimana pekerjaannya, tingkat pendapatannya, tingkat pendidikan orang tua. Bagaimana keadaan daerah, kondisi tempat tinggal, gambaran setelah diberi beasiswa afirmasi dan keadaan akademik dan non akademik mahasiswa penerima beasiswa afirmasi di universitas andalas.

### **1.5.2 Konsep Beasiswa Afirmasi**

Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) merupakan program dukungan pemerintah bagi putra-putri wilayah 3T dan masyarakat Asli Papua (OAP) untuk memperoleh pendidikan tinggi di perguruan tinggi dan politeknik di seluruh tanah air. Alasan dibentuknya ADik Afirmasi adalah rendahnya tingkat pendidikan di sebagian

wilayah sehingga melemahkan kekuatan ikatan persatuan sebagai bangsa. Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi melalui proses seleksi khusus bagi siswa SMA maupun SMA Negeri, berdasarkan prestasi akademik. Siswa yang dapat mengikuti program ADik 3T adalah siswa dari wilayah 3T yang dipilih oleh kepala sekolah dan mendapat rekomendasi dari pemerintah daerah/kota dengan mempertimbangkan kebutuhan sumber daya di wilayahnya.

Beasiswa di Indonesia harus bisa membantu anak-anak di wilayah 3T menimba ilmu. Hal ini akan membantu anak-anak di daerah 3T untuk tumbuh dan berkembang secara alami sehingga meningkatkan kesejahteraannya dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan akan meningkatkan derajat mereka dan membantu mereka untuk lebih memahami dan beradaptasi dengan nilai-nilai global serta menghindari pemikiran yang sempit dan benar.

Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk membuka peluang dan akses pendidikan seluas-luasnya bagi anak-anak di wilayah 3T. Namun, harus dipahami bahwa di beberapa daerah, masih diperlukan upaya yang lebih tidak memihak dan mendesak untuk mengurangi kesenjangan literasi di seluruh negeri. Khusus untuk akses terhadap pendidikan tinggi, banyak perguruan tinggi negeri yang melakukan upaya, namun upaya tersebut belum terlihat sebagai satu kesatuan program di tingkat nasional. Persetujuan ADik dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: ADik Papua, ADik ADEM dan ADik 3T.

Tujuan dari program beasiswa ini adalah untuk membekali putra dan putri Papua wilayah 3T, lulusan MA/SMA yang mempunyai prestasi akademik, untuk memperoleh pendidikan tinggi. Menyiapkan sumber daya manusia yang baik bagi laki-laki dan perempuan daerah 3T untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional. Meningkatkan peluang dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademik yang baik. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, mandiri, produktif, dan berjiwa sosial sehingga mampu memutus rantai kemiskinan. Memajukan pendidikan khususnya di Papua, Papua Barat dan 3T (terdepan, terpencil dan tertinggal) dapat menjadikan pendidikan sebagai bagian penting dalam menciptakan generasi yang baik bagi nusa dan negara.

### 1.5.3 Tinjauan Sosiologis

Menurut Chambers (dalam Nasikun 2001) mengatakan bahwa kemiskinan adalah suatu *integrated concept* yang memiliki lima dimensi, yaitu: 1) kemiskinan (*proper*), 2) ketidakberdayaan (*powerless*), 3) kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*), 4) ketergantungan (*dependence*), dan 5) keterasingan (*isolation*) baik secara geografis maupun sosiologis.

Kemiskinan tidak hanya sebatas hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan, tetapi juga menyangkut aspek yang lain seperti tingkat kesehatan, pendidikan rendah, sosial, politik, kerentanan terhadap ancaman kriminal, dan

ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri. Kemiskinan dapat dibagi dalam empat bentuk, yaitu:

- a. Kemiskinan absolut: bila pendapatannya di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.
- b. Kemiskinan relatif: kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat, sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan.
- c. Kemiskinan kultural: mengacu pada persoalan sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas, pemboros, tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar.
- d. Kemiskinan struktural: situasi miskin yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan, tetapi seringkali menyebabkan suburnya kemiskinan.

Sudah banyak sekali program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan salah satunya di bidang pendidikan. Dalam pemberdayaan masyarakat pendidikan ini sangat dibutuhkan, karena pendidikan adalah lembaga terpenting yang berperan utama sebagai kunci untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan bangsa agar lebih berkualitas dan berkompeten.

Salah satu program yang terus digencarkan oleh pemerintah adalah program beasiswa afirmasi. Dimana pemerintah memberikan bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup kepada masyarakat pinggiran yang memiliki ekonomi menengah kebawah namun berprestasi secara akademik. Dengan tujuan agar mereka dapat menaikkan strata keluarganya, dan melalui kesempatan yang diberikan sehingga mereka mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan serta mencapai perubahan sosial kehidupan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pemberdayaan Jim Ife. Menurut Jim Ife dalam (Zubaedi, 2013) pemberdayaan mengacu pada kata *empowerment* yang berarti membantu kelompok dengan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan dalam meningkatkan kapasitas kelompok sehingga dapat berpartisipasi untuk menentukan masa depan mereka. Konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dua konsep penting yaitu konsep *power* (daya) dan *disadvantaged* (ketimpangan) menurut Jim Ife dalam (Zubaedi, 2013)

Jim Ife mengidentifikasi beberapa jenis kekuatan yang harus dimiliki masyarakat sehingga dapat memberdayakan mereka:

- a. Kekuatan atas pilihan pribadi (kesempatan untuk hidup lebih baik)
- b. Kekuatan dalam menentukan kebutuhannya sendiri
- c. Kekuatan dalam kebebasan berekspresi,
- d. Kekuatan kelembagaan (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, keagamaan, keluarga, struktur pemerintahan, media, dan sebagainya)

- e. Kekuatan atas sumber daya ekonomi,
- f. Kekuatan dalam kebebasan reproduksi.

Pada penelitian ini, peneliti mengaitkan dengan beberapa kekuatan (power) yang sudah disebutkan diatas. Pertama, kekuatan atas menentukan kebutuhannya sendiri. Upaya pemberdayaan masyarakat harus memberikan penghormatan dan pengakuan atas pengetahuan dan pengalaman, serta kearifan lokal yang dimiliki. Kedua, kekuatan atas gagasan atau kebebasan berekpresi, upaya pemberdayaan masyarakat harus memberikan kebebasan berpikir dan tidak mendikte pandangan seseorang atau masyarakat. Ketiga kekuatan atas lembaga-lembaga, pemberdayaan yang dilakukan dengan memaksimalkan kekuatan setiap orang terhadap pemanfaatan sumber daya baik keuangan maupun non-keuangan (pendidikan, pekerjaan, pengalaman kebudayaan). Terakhir kekuatan atas sumber daya ekonomi, proses pemberdayaan harus meningkatkan aksesibilitas masyarat dan kontrol terhadap aktivitas ekonomi. Jadi, untuk memberdayakan masyarakat ada beberapa strategi yang dikemukakan oleh Jim Ife, yaitu :

1. Pertama, pemberdayaan melalui peranan kebijakan dengan membangun atau mengubah struktur dan lembaga yang biasa memberikan akses yang sama terhadap sumber daya, pelayanan, dan kesempatan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat

2. Kedua, pemberdayaan melalui aksi-aksi social dan politik yang dilakukan dengan perjuangan politik dan gerakan dalam rangka membangun kekuasaan yang efektif
3. Ketiga, pemberdayaan melalui pendidikan dan pertumbuhan kesadaran yang dengan proses pendidikan dalam aspek yang luas. Upaya ini dilakukan dalam rangka membekali dan keterampilan bagi masyarakat lapis bawah dan meningkatkan kekuatan mereka.

Dari beberapa strategi tersebut dalam penelitian ini mengacu kepada strategi pemberdayaan masyarakat melalui kebijakan dan perencanaan, dan pemberdayaan melalui pendidikan dan keterampilan. Pemberdayaan melalui kebijakan dan perencanaan dicapai dengan membangun atau mengubah struktur dan lembaga untuk mewujudkan akses yang lebih adil terhadap sumber daya, layanan dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Dan pemberdayaan melalui pendidikan dan penumbuhan kesadaran yang dilakukan dengan proses pendidikan dalam berbagai aspek yang cukup luas. Upaya ini dilakukan dalam rangka membekali pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat lapisan bawah dan meningkatkan kekuatan mereka (Ife, Jim 1997).

#### **1.5.4 Penelitian Relavan**

Penelitian memerlukan dukungan dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai perbandingan dan acuan dalam penelitian yang dilakukan. Bagian inilah yang mempengaruhi dan mendukung penelitian. Dalam hal



ini peneliti mencoba mencari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu gambaran kehidupan mahasiswa penerima beasiswa afirmasi di universitas andalas, diantaranya:



Tabel 1. 3

Penelitian Relevan

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<b>Saifullah.</b> 2021, Jurusan Sosiologi FISIP, Universitas Lampung	Adaptasi Mahasiswa Papua Di Lampung (Studi Pada Mahasiswa Papua yang Menerima Beasiswa Afirmasi)	Hasil penelitian ini mahasiswa afirmasi melakukan akomodasi dalam segi bahasa dan makanan, mengikuti organisasi.	-meneliti tentang potret kehidupan sosial -metode penelitian	-Lokasi dan tahun penelitian yang berbeda -Teori yang dipakai
2.	<b>Galin Mario Bimantara Purba.</b> 2018, Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unitirta	Dinamika Interaksi Mahasiswa Afirmasi dalam Menghadapi <i>Culture Shock</i> di Unitirta	Menunjukkan dinamika mahasiswa afirmasi tidak melakukan 5 faktor yang disebutkan Gillin seperti Imitasi. Mahasiswa afirmasi banyak menerapkan 2 dari 5 faktor tersebut yaitu identifikasi dan sugesti.	-Meneliti tentang potret kehidupan -Metode Penelitian Kualitatif	-Lokasi dan tahun penelitian -Teori yang dipakai
3.	<b>Siti Nurhaliza.</b> 2017, Jurusan Sosiologi Universitas Andalas	Bentuk Interaksi Sosial Mahasiswa Papua Penerima Beasiswa Afirmasi Selama Mengikuti Perkuliahan di Unand	Hasil penelitian ini interaksi mahasiswa Papua pada tahun pertama dan kedua cenderung kurang aktif karena sikap menarik diri. Adapun hambatan yang dialami adalah bahasa, prasangka rasial, dan prasangka beda agama.	-Meneliti tentang mahasiswa afirmasi -Metode penelitian -Teknik penelitian -Lokasi	-Teori yang digunakan -Tahun penelitian

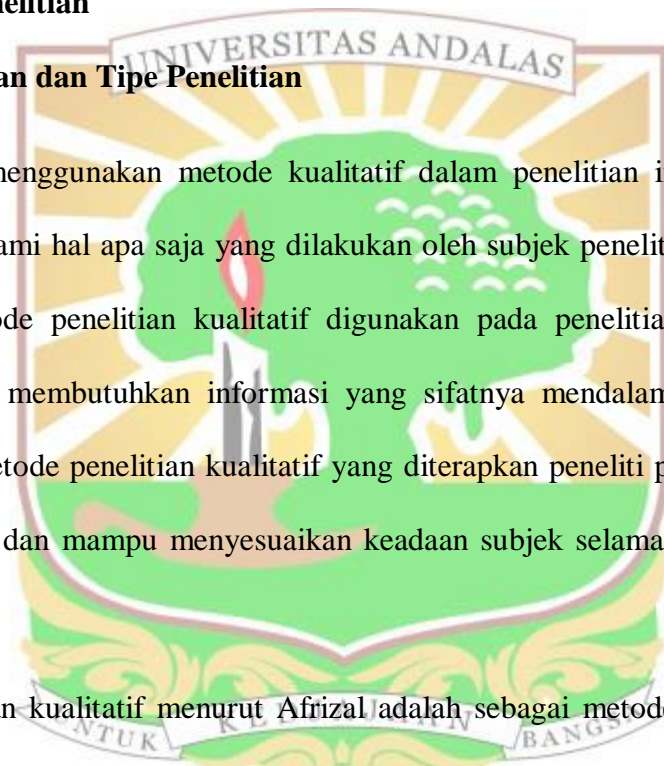
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas selain teori yang digunakan, penelitian ini memiliki kondisi sosiologis yang berbeda, serta waktu penelitian yang berbeda pula. Penelitian sekarang lebih bertitik fokus pada gambaran tentang kehidupan sehari-hari dari mahasiswa penerima beasiswa afirmasi di universitas andalas.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan agar mampu memahami hal apa saja yang dilakukan oleh subjek penelitian saat berada di lapangan. Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian sengaja dipilih karena peneliti membutuhkan informasi yang sifatnya mendalam dari subjek. Di samping itu, metode penelitian kualitatif yang diterapkan peneliti pada penelitian ini dirasa fleksibel dan mampu menyesuaikan keadaan subjek selama proses penelitian berlangsung.

Pendekatan kualitatif menurut Afrizal adalah sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisa data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisa angka-angka (Afrizal, 2014). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung



makna. Makna sendiri diartikan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono, 2016).

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi dan sesuatu sebagaimana adanya. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Natsir, 1998). Dalam menggambarkan secara mendalam mengenai data yang didapat dari lapangan tentang gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa afirmasi Universitas Andalas dalam membiayai kehidupannya yang hedonisme tersebut.

### **1.6.2 Informan Penelitian**

Informan adalah mereka yang digunakan untuk memberikan informasi tentang konteks dan situasi situasi penelitian (Moleong, 2013). Jadi informan haruslah orang yang mempunyai banyak pengalaman terhadap permasalahan penelitian yang akan diteliti, sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan. Menurut Afrizal informan penelitian adalah mereka yang memberikan informasi tentang dirinya atau orang lain, atau tentang peristiwa atau benda, kepada peneliti atau peneliti mendalam (Afrizal, 2014). Ada dua kategori informan yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif ini, menurut (Afrizal, 2014) yaitu:

## 1. Informan Pelaku

Orang yang memberikan informasi tentang diri mereka sendiri, perilaku mereka, pemikiran mereka, interpretasi mereka (makna) atau pengetahuan mereka. Mereka sendiri yang menjadi subjek penelitian. Yang menjadi informan penelitian ini adalah mahasiswa afirmasi di universitas andalas.

Kriteria informan pelaku dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang menerima beasiswa
- b. Mahasiswa aktif angkatan 19, 20, 21

**Tabel 1. 4**  
**Data Informan Pelaku**

No	Nama/BP	Umur	Departemen	Jenis Beasiswa
1.	Rusfina Yanti 1910219002	22	Budidaya Pertanian Prodi Agroteknologi	ADik 3T
2.	Dessy Febriani 1910719001	22	Ilmu Sejarah	ADik 3T
3.	Thelma F.M Howay 2011019001	20	Farmasi	ADik Papua
4.	Ammar Dani 2010739001	20	Sastra Inggris	ADiK 3T
5.	Fani Ariani 2110849001	21	Administrasi Publik	TKI
6.	Nova Amalia 2111219001	21	Ilmu Gizi	ADik 3T
7.	Hendrikus Sagulu 2110539001	22	Akutansi	ADik 3T
8.	AZ Angkatan 19	22	Pertanian	ADik 3T
9.	Anace Herlin Manufandu Angakan 21	21	Keperawatan	ADik Papua
10.	Selviana Oei	21	Biologi	ADik Papua

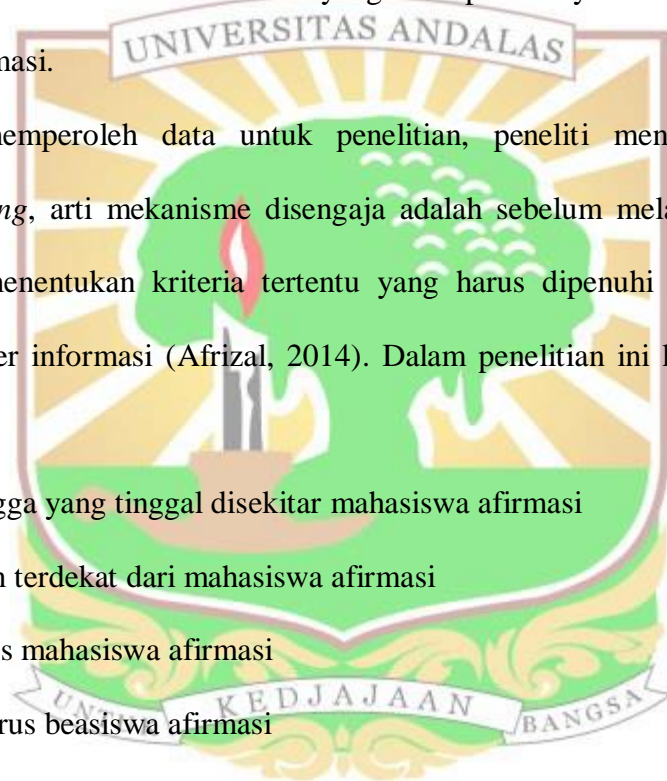
Sumber: Data Primer Peneliti 2023

## 2. Informan Pengamat

Informan yang memberikan informasi tentang orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti. Informan ini adalah orang yang tidak diteliti melainkan mengetahui orang yang diteliti atau pelaku kejadian yang diteliti. Mereka dapat disebut saksi dalam penelitian. Informan pengamat dalam penelitian ini adalah orang-orang disekitar mahasiswa afirmasi yang setiap harinya berinteraksi dengan mahasiswa afirmasi.

Dalam memperoleh data untuk penelitian, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*, arti mekanisme disengaja adalah sebelum melakukan penelitian para peneliti menentukan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh orang yang dijadikan sumber informasi (Afrizal, 2014). Dalam penelitian ini kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Tetangga yang tinggal disekitar mahasiswa afirmasi
- b. Teman terdekat dari mahasiswa afirmasi
- c. Ibu kos mahasiswa afirmasi
- d. Pengurus beasiswa afirmasi



**Tabel 1. 5**

**Data Informan Pengamat**

No.	Nama	Umur	Hubungan dengan Informan Pelaku
1.	Ibu Efrida	48	Ibu kos mahasiswa afirmasi 19
2.	Marito Hasibuan	22	Teman sejurusan AZ
3.	Siti Aprilia	21	Teman kos mahasiswa Nova
4.	SM	22	Teman sejurusan Fani
5.	Pak Kasrel	57	Pengurus beasiswa afirmasi

*Sumber: Data Primer Peneliti 2023*

### **1.6.3 Data Yang Diambil**

Menurut Afrizal pada penelitian kualitatif data yang diambil adalah berupa kata-kata (lisan atau tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia tanpa ada upaya untuk mengkuantifikasikan data yang telah diperoleh (Afrizal, 2016). Data yang diambil peneliti di lapangan terdiri atas dua macam, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh yaitu berupa informasi-informasi dari informan seperti hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian. Data primer didapat langsung dari hasil wawancara dengan mahasiswa penerima beasiswa afirmasi yang berasal dari daerah 3T, Papua dan TKI, Pengurus beasiswa afirmasi, pemilik kos tempat tinggal mahasiswa afirmasi, teman kos dan teman jurusan mahasiswa penerima beasiswa afirmasi.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau berupa dokumen. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui media cetak, tinjauan literatur, dan media elektronik, dan dilengkapi dengan berbagai informasi yang diperoleh melalui artikel dan jurnal serta penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini. Data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh peneliti dari

sumber yang sudah ada serta dianggap dapat menambah keakuratan data seperti jurnal, skripsi, buku, dan dokumen. Adapun yang diperoleh dari instansi terkait seperti data mahasiswa penerima beasiswa afirmasi di universitas andalas yang didapatkan dari LPTIK dan biro akademik universitas andalas.

#### **1.6.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sedangkan instrumen pengumpul informasi merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut beberapa teknik yang diambil peneliti dalam penelitian ini:

##### **1. Observasi**

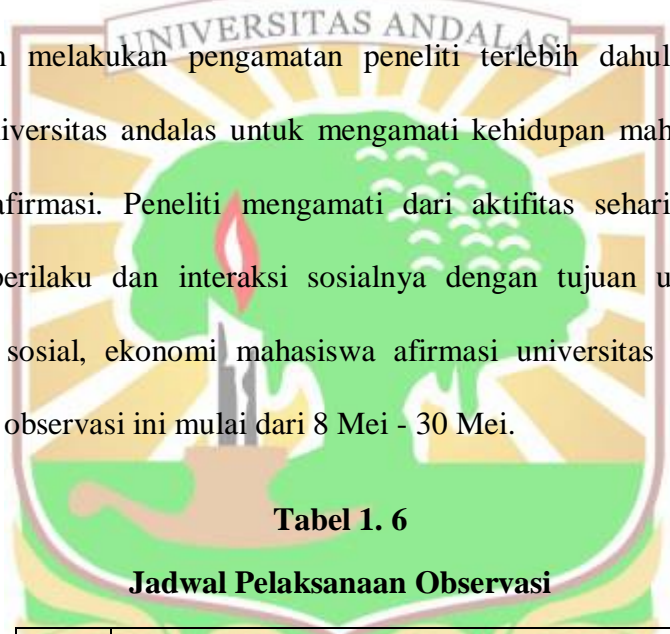
Teknik pengumpulan data observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti menggunakan panca indra. Melalui observasi kita dapat memanfaatkan panca indra untuk mengetahui, melihat, dan merasakan apa yang sedang terjadi. Dalam mengumpulkan data, peneliti akan berusaha untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang ada di lapangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang keadaan kehidupan sosial ekonomi dari mahasiswa afirmasi.

Observasi pertama dilakukan pada bulan oktober 2022 yang mana pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terkait potret kehidupan mahasiswa penerima beasiswa afirmasi di lingkungan universitas andalas. Hal ini bertujuan



untuk mengetahui seperti apa pola hidup dan kondisi kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh mahasiswa afirmasi. Pada saat mengumpulkan data melalui observasi, peneliti berusaha mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan di lapangan, data yang dikumpulkan dalam observasi ini berupa data kehidupan dari mahasiswa penerima beasiswa afirmasi. Dalam melakukan observasi pada penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamatinya.

Dalam melakukan pengamatan peneliti terlebih dahulu berkeliling di kampus universitas andalas untuk mengamati kehidupan mahasiswa penerima beasiswa afirmasi. Peneliti mengamati dari aktifitas sehari-hari mahasiswa afirmasi, perilaku dan interaksi sosialnya dengan tujuan untuk mengamati kehidupan sosial, ekonomi mahasiswa afirmasi universitas andalas. Peneliti melakukan observasi ini mulai dari 8 Mei - 30 Mei.



**Tabel 1. 6**

**Jadwal Pelaksanaan Observasi**

No	Hari	
	Kuliah	Libur
1.	08.00 – 12.00 WIB	09.00 – 11.00 WIB
2.	10.00 – 14.00 WIB	11.00 – 12.00 WIB
3.	13.00 – 16.00 WIB	13.30 – 15.00 WIB

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan pada tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan seperti dua orang yang sedang

bercakap tentang sesuatu (Afrizal, 2014). Wawancara mendalam bersifat terbuka dan luwes. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam.

Pada saat melakukan wawancara mendalam peneliti biasanya mengajukan pertanyaan terbuka, susunan pertanyaan maupun susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, dengan tujuan untuk menggali informasi secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan *“face to face”* atau berhadapan langsung dengan narasumber yang akan dimintai jawabannya. Pada wawancara mendalam ini, peneliti melakukan wawancara pada keseluruhan informan.

Dalam wawancara, peneliti memberikan kebebasan pada informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan sosial ekonominya sebagai mahasiswa afirmasi. Sebelum itu peneliti terlebih dahulu menyusun format wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan yang ditanyakan kepada informan. Dalam melakukan wawancara mendalam, awalnya peneliti terlebih dahulu menanyakan kesediaan dari informan untuk diwawancarai. Setelah informan menyetujui untuk diwawancarai maka peneliti akan melakukan kegiatan wawancara. Ketika wawancara berlangsung peneliti menggunakan beberapa instrument untuk membantu peneliti mengingat proses wawancara yang dilakukan, instrument yang digunakan oleh peneliti berupa buku dan alat tulis untuk catatan lapangan dan handphone untuk recording saat wawancara dilakukan serta sebagai alat pengambilan dokumentasi berupa foto dengan informan. Peneliti memilih teknik

wawancara mendalam karena bisa dilakukan dengan leluasa serta mendalam dengan para informan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada 15 orang informan. Informan pelaku sebanyak 10 orang informan, yaitu mahasiswa afirmasi yang berasal dari daerah 3T sebanyak 6 orang, Papua 3 orang dan anak dari TKI 1 orang. Selanjutnya informan pengamat sebanyak 5 orang, yang terdiri 1 orang informan yaitu pengurus beasiswa afirmasi itu sendiri, Ibu kos dari mahasiswa afirmasi, dan 3 orang informan merupakan teman kos dan teman jurusan dari mahasiswa penerima beasiswa afirmasi Universitas Andalas. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menghubungi mahasiswa afirmasi, pengurus beasiswa afirmasi, teman kos dan teman jurusannya juga, kemudian mendatangi calon informan dengan menanyakan terlebih dahulu kesediaannya untuk di wawancara agar merasa tidak terganggu dengan kehadiran peneliti.

Peneliti mulai mendatangi mahasiswa afirmasi selaku informan pelaku untuk wawancara secara langsung pada tanggal 6, 8, 10, 12, 13 Juni, 12, 13 dan 27 Juli 2023. Peneliti melakukan wawancara dengan informan pelaku, dan juga melakukan wawancara mendalam dengan informan pengamat. Wawancara dimulai pada tanggal 20 Juni, 12, 13, 16 dan 20 Juli 2023. Pada saat melakukan wawancara mendalam sangat penting menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh informan. Peneliti menggunakan bahasa Indonesia dalam

penelitian ini. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan wawancara informan lebih dominan menggunakan bahasa tersebut, pada saat wawancara berlangsung peneliti sudah terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara agar hasil wawancara sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada saat melakukan wawancara peneliti mengalami sedikit kendala dan hambatan dalam menentukan jadwal wawancara dengan informan yang membuat peneliti lambat juga dalam mengumpulkan data. Hal ini dikarenakan informan pada penelitian saya ini masih berstatus sebagai mahasiswa jadi ada yang sibuk kuliah, organisasi dan ada juga yang sibuk kkn, dari hal tersebut peneliti harus menunggu waktu yang luang dari para informan supaya tidak mengganggu aktivitas informan.

### **1.6.5 Unit Analisis**

Unit analisis adalah satuan yang digunakan dalam menganalisis data. Unit analisis dalam suatu penelitian berfungsi untuk memfokuskan kajian dalam penelitian yang dilakukan. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reliabilitas penelitian dapat terjaga. Unit analisis dapat berupa individu, kelompok, masyarakat, benda, waktu, wilayah yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya adalah individu, yakni mahasiswa afirmasi.

### **1.6.6 Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam penelitian. Pada saat penelitian analisis berlangsung dari awal penelitian hingga penulisan laporan. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara bersamaan oleh peneliti. Data dikumpulkan dari berbagai teknik yaitu dengan cara wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen (Afrizal, 2014).

Analisis data adalah proses penyusunan secara struktural dan sistematis data yang diperoleh dari pengumpulan data, baik wawancara, observasi, dokumentasi maupun pustaka. Analisis data ini dilakukan agar penelitian dapat dipahami lebih mudah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menganalisis data sebelum peneliti terjun ke lapangan, saat peneliti melakukan penelitian di lapangan hingga pelaporan hasil penelitian. Analisis data dilakukan sejak menentukan fokus penelitian hingga selesai menyelesaikan laporan penelitian. Jadi analisis data dilakukan dari proses awal penelitian hingga proses penelitian selesai.

Dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman. Miles dan huberman membagi analisis data kedalam tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Kodifikasi Data

Tahap pengkodean atau tahap kodifikasi terhadap data, dimana pada tahap ini peneliti memberikan nama atau kode terhadap hasil penelitian. Pada catatan lapangan peneliti memberikan kode tanda pada informasi penting, sehingga peneliti dapat menemukan mana informasi penting dan tidak penting. Informasi

penting adalah informasi yang berkaitan dengan penelitian sedangkan informasi tidak penting adalah informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian. Hasil dari kegiatan pertama ini berupa diperolehnya tema-tema, klasifikasi, dan hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi ini mengalami penamaan oleh peneliti (Afrizal, 2014).

## 2. Tahap Penyajian Data

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti menyajikan temuan riset yang berupa kategori ataupun pengelompokan. Miles dan Huberman menyarankan untuk memakai matrix dan diagram dalam menyajikan hasil riset supaya lebih efektif (Afrizal, 2014).

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan dari temuan data. Tahap ini merupakan interpretasi penulis atas temuan dari suatu wawancara atau dokumen. Setelah ditarik kesimpulan, kemudian peneliti harus memeriksa kembali kesahihan interpretasi dengan cara cek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan. Kesimpulan dari hasil penelitian diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang dapat menjawab fokus penelitian yang disusun di awal penelitian (Afrizal, 2014).

### 1.6.7 Definisi Operasional Konsep

1. Potret adalah gambaran kehidupan seseorang atau gambaran tentang aktivitas keseharian seseorang. Kehidupan yang dimaksud disini adalah tentang kehidupan mahasiswa penerima beasiswa afirmasi
2. Mahasiswa adalah peserta didik yang sedang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi.
3. Beasiswa afirmasi ialah program keberpihakan pemerintah kepada putra-putri asal daerah 3T dan terkhusus orang asli Papua
4. Universitas adalah suatu institusi perguruan tinggi yang memberikan gelar akademis dalam berbagai bidang.

### 1.6.8 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diartikan sebagai tempat, setting atau konteks suatu penelitian. Tempat tersebut tidak selalu mengacu pada wilayah, tetapi juga pada organisasi dan sejenisnya (Afrizal, 2014). Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang permasalahan sebelumnya, lokasi penelitian ini adalah pada lingkungan kampus universitas andalas, kota Padang.

Pemilihan lokasi di universitas andalas sebagai tempat penelitian karena setelah peneliti melakukan pengamatan, banyak indikator dari variabel penelitian ini yang sesuai dengan mahasiswa universitas andalas. Universitas andalas juga salah satu dari perguruan tinggi negeri yang menerima beasiswa afirmasi dari pemerintah.

### 1.6.9 Jadwal Penelitian

Penelitian ini terhitung dilaksanakan selama delapan bulan, yaitu pada bulan Mei sampai bulan Desember tahun 2023 di Universitas ndalas. Adapun jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 7**  
**Jadwal Penelitian**

No	Nama Kegiatan	2023									2024	
		Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
1	Pembuatan Pedoman Wawancara	■										
2	Penelitian Lapangan	■	■	■	■							
3	Mengolah Data			■	■	■	■	■	■	■		
4	Penulisan dan Bimbingan						■	■	■	■	■	
5	Ujian Skripsi											■

